



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *MENARCHE* DINI PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 15 PADANG

Eliza Trisnadewi^{1*}, Rahma Irlah², Gusliani Eka Putri³, Oktariyani Dasril⁴,
Fenny Fernando⁵

^{1,2,3,4,5}STIKes Syedza Saintika Padang

E-mail : elizatrisna16@gmail.com

ABSTRAK

Data Dinas Kesehatan Kota Padang menyatakan bahwa terjadi peningkatan angka kejadian *Menarche* sejak tahun 2021. Angka kejadian *Menarche* tahun 2021 sebesar 50% remaja mendapatkan *Menarche* dibawah usia <11 tahun. *Menarche* dini yang ditakutkan adalah terjadinya pendarahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *menarche* dini pada remaja putri di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Padang pada bulan Juli sampai Agustus 2022. Populasi penelitian ini adalah semua siswi kelas VII yang berjumlah 108 orang dengan jumlah sampel 85 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara angket. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 58,8% remaja putri mengalami *menarche* dini, 32,9% remaja putri mengalami status gizi kurus, 72,9% mengalami riwayat *menarche* ibu cepat dan 61,2% remaja putri terpapar terhadap media massa. Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai *p value* = 0,011 < α = 0,05 (status gizi), *p value* = 0,046 < α = 0,05 (riwayat *menarche* ibu) dan *p value* = 0,008 < α = 0,05 (paparan media massa). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Status Gizi, riwayat *menarche* ibu dan paparan media massa dengan kejadian *menarche* dini. Diharapkan pihak sekolah dapat melakukan penyuluhan tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan *menarche* dini.

Kata kunci : *Menarche*, Status Gizi, Riwayat *Menarche* Ibu (genetik) dan Paparan Media Massa

ABSTRACT

Data from the Padang City Health Office states that there has been an increase in the incidence of *menarche* since 2021. The incidence of *menarche* in 2021 is 50% of adolescents who get *menarche* under the age of <11 years. The fear of early *menarche* is bleeding. This study aims to determine the factors associated with the incidence of early *menarche* in adolescent girls at SMP Negeri 15 Padang in 2022. This type of research is *analytic* with *cross sectional design*. This research was conducted at SMP Negeri 15 Padang on July to August, 2022. The population of this study were all students of class VII, totaling 108 people with a total sample of 90 people. The sampling method used *proportional random sampling technique*. Data was collected using a questionnaire by means of a questionnaire. Data processing was carried out univariate and bivariate with *Chi Square test* using SPSS program. Based on the results of the study, it was found that 58,8% of young women experienced early *menarche*, 32,9% of young women experienced underweight nutritional status, 72,9% experienced a history of early maternal *menarche* and 61,2% of young women were exposed to mass media. *Chi Square test* results obtained *p value* = 0,011 < α = 0,05 (nutritional status), *p value* = 0,046 < α = 0,05 (mother's *menarche* history) and *p value* = 0,008 < α = 0,05 (media exposure mass). Based on the research, it can be concluded that there is a relationship between the history of



nutritional status, maternal menarche and exposure to mass media with the incidence of early menarche. It is hoped that the school can provide counseling about the factors that can cause early menarche.

Keyword : Menarche , Nutritional Status , Maternal Menarche History (genetic) and Mass Media

PENDAHULUAN

Menarche dini merupakan menstruasi pertama yang dialami wanita subur pada usia dibawah 11 tahun. Kondisi *menarche* dini karena mendapat produksi hormon estrogen lebih banyak dibanding wanita lain pada umumnya, itulah sebabnya menjadikan masalah ini menjadi penting (Febrianti, 2017).

Menarche yang terjadi lebih dini dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit kanker payudara, obesitas, penyakit kardiovaskuler, gangguan metabolik dan gangguan psikologi (Febrianti, 2017).

Kehilangan darah yang disebabkan salah satunya akibat menstruasi pada wanita setiap bulannya. Volume darah yang keluar setiap bulan nya berkisar 30-50 cc perbulan. Hal ini yang mengakibatkan wanita kehilangan zat besi sebanyak 12-15 mg perbulan atau 0,4-0,5 mg perhari selama 28 hari sampai 30 hari. Hal ini sangat berpengaruh pada *Menarche* Dini yang ditakutkan terjadinya pendarahan pada remaja putri saat menstruasi (Minarfah, et al., 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar (18%) dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2014). Sebelum memasuki masa remaja, seseorang akan mengalami periode pubertas terlebih dahulu. Pada periode pubertas inilah akan terjadi percepatan pertumbuhan dan perkembangan fisik dari anak-anak menjadi dewasa serta mengalami kematangan organ reproduksi seksual (Wulandari et al., 2015).

Survei Kesehatan Nasional pada tahun 2018, menunjukkan rata-rata usia

menarche kebanyakan wanita Indonesia adalah 12,96 tahun dengan penurunan 0,145 tahun per dekade. Kebanyakan anak perempuan Indonesia mendapatkan menstruasi pertamanya pada usia 12 tahun sebesar 31,33%, usia 13 tahun sebesar 31,30%, dan usia 14 tahun sebesar 18,24%. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka kejadian *menarche* pada remaja putri di Indonesia sebesar 55,12% (Riskesdas, 2018).

Menurut data dinas kesehatan kota padang tahun 2020, angka kejadian *Menarche* Pada remaja putri di Sumatera barat sebesar 43% remaja mendapatkan *Menarche* dibawah usia <11 tahun, 37% remaja mendapatkan *menarche* pada usia 11-12 tahun dan 20% remaja mendapatkan *menarche* pada usia diatas 12 tahun serta *menarche* normal terjadi pada usia 12 tahun. Hal ini mengalami peningkatan pada tahun 2021, dimana 50% remaja mendapatkan *menarche* dibawah usia <11 tahun, 30% remaja mendapatkan *menarche* pada usia 11-12 tahun dan 20% remaja mendapatkan *menarche* pada usia 12 tahun keatas (Dinkes Kota Padang,2021). Berdasarkan data puskesmas anak air tahun 2020, rata-rata usia *menarche* adalah 12 tahun dengan usia *Menarche* termuda pada usia 10 tahun. Pada tahun 2021 rata-rata usia *menarche* terjadi pada umur 11-12 tahun dan termuda pada usia 10 tahun (Puskesmas Anak Air,2021).

Menarche dini sangat penting untuk di teliti. Dalam 100 tahun terakhir ini usia *menarche* telah bergeser ke usia yang lebih muda. Perempuan yang pertama kali mengalami haid lebih awal (sebelum usia 12 tahun) memiliki risiko terkena kanker payudara lebih tinggi dan paling ditakutkan terjadinya pendarahan. Hal ini



terjadi karena semakin cepat seorang wanita mengalami pubertas maka semakin panjang waktu terpaparnya jaringan payudaranya oleh unsur-unsur berbahaya yang menyebabkan kanker seperti bahan kimia, estrogen, ataupun radiasi yang berpengaruh terhadap proses proliferasi jaringan termasuk jaringan payudara.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap 10 siswi SMP Negeri 15 Padang didapatkan hasil 7 orang mengalami *menarche* pada usia 10 tahun, 2 orang mengalami *menarche* pada usia 11 tahun, 1 orang mengalami *menarche* pada usia 12 tahun. Hasil wawancara terhadap media didapatkan 8 orang remaja putri sering mengakses media seperti, menonton sinetron yang bernuansa percintaan, chattingan dengan teman laki-laki, melihat cerita-cerita yang berhubungan dengan seksualitas dan membaca buku novel bertemakan cinta dan 2 orang remaja putri mengatakan tidak ada mengakses cerita atau melihat gambar-gambar yang berhubungan dengan seksualitas. Hasil wawancara terhadap status gizi mereka dengan cara mengukur status gizi berdasarkan IMT, didapatkan 3 orang remaja putri memiliki IMT kurang dari 17,0 dan 6 orang remaja putri memiliki IMT berkisar 18,5-25,0 sedangkan 1 orang remaja putri memiliki IMT lebih dari 18,5-25,5.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian *analitik* dengan desain *cross sectional*. Penelitian telah dilaksanakan di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022. Waktu dilaksanakan penelitian adalah pada bulan Juli sampai Agustus 2022. Populasi penelitian ini adalah semua siswi kelas VII yang berjumlah 108 orang dengan jumlah sampel 85 orang . Teknik pengambilan sampel yaitu secara *proportional random sampling*. Data dikumpulkan

menggunakan kuesioner dengan cara angket, kemudian di analisa dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 4. 1

Distribusi Frekuensi Usia *Menarche* Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022

Usia <i>Menarche</i>	<i>f</i>	%
10 Tahun	24	28,2
11 Tahun	28	32,9
12 Tahun	29	34,1
13 Tahun	4	4,7
Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 85 responden terdapat 24 responden (28,2%) mengalami usia *menarche* pada usia 10 tahun dan 28 responden (32,9%) mengalami usia *menarche* pada usia 11 tahun pada Remaja Putri di SMP Negeri 15 Padang.

Tabel 4. 2

Distribusi Frekuensi Kelas Remaja Putri Mengalami *menarche* Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022

Kelas Responden Mengalami <i>Menarche</i>	<i>f</i>	%
5 SD	30	35,3
6 SD	41	48,2
7 SMP	14	16,5
Jumlah	85	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 85 responden terdapat 30 responden (35,3%) mengalami *menarche* pada kelas 5 SD dan 41 responden (48,2%) mengalami *menarche* pada kelas 6 SD pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022.



B. Analisa Univariat

Tabel 4. 3

Distribusi Frekuensi Usia *Menarche* Dini Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022

<i>Menarche</i> Dini	<i>f</i>	%
Ya	50	58,8
Tidak	35	41,2
Jumlah	85	100

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 85 responden terdapat 50 responden (58,8%) mengalami *menarche* dini Di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.

Tabel 4. 4

Distribusi Frekuensi Status Gizi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Thun 2022

Status Gizi (IMT/U)	<i>f</i>	%
Kurang	31	36,5
Normal	45	52,9
Lebih	9	10,6
Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 85 responden terdapat 31 responden (36,5%) mengalami status gizi (IMT/U) kurang di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.

Tabel 4. 5

Distribusi Frekuensi Riwayat *Menarche* Ibu (genetik) Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022

Riwayat <i>Menarche</i> Ibu (Genetik)	<i>f</i>	%
Cepat	62	72,9
Normal	23	27,1
Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 85 responden terdapat 62 responden (72,9%) mengalami riwayat *menarche* ibu (genetik) cepat di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.

Tabel 4. 6

Distribusi Frekuensi Paparan Media Massa Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022

Paparan Media Massa	<i>f</i>	%
Terpapar	52	61,2
Tidak Terpapar	33	38,8
Jumlah	85	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 85 responden terdapat 52 responden (61,2%) terpapar terhadap media massa di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.

C. Analisa Bivariat

Tabel 4. 7

Hubungan Status Gizi Dengan Terjadinya *Menarche* Dini Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022

Status Gizi (IMT)	<i>Menarche</i> Dini				Total	%	<i>P Value</i>
	Ya		Tidak				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Kurang	14	45,2	17	54,8	31	100	0,011
Normal	29	64,4	16	35,6	45	100	
Lebih	7	77,8	2	22,2	9	100	
Total	50	58,8	35	41,2	85	100	

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* menunjukkan *p value* = 0,011 < α = 0,05. Hal ini menunjukkan secara statistik ada hubungan status gizi dengan terjadinya *menarche* dini pada remaja putri di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.



Tabel 4. 8
Hubungan Riwayat Menarche Ibu (genetik) Dengan Terjadinya Menarche Dini Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022

Riwayat Menarche Ibu (Genetik)	Menarche Dini				Total	%	P Value
	Ya		Tidak				
	f	%	f	%			
Cepat	41	66,1	21	33,9	62	100	0,046
Normal	9	39,1	14	60,9	23	100	
Total	50	58,8	35	41,2	85	100	

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p \text{ value} = 0,046 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan secara statistik ada hubungan riwayat *menarche* ibu (genetik) dengan terjadinya *menarche* dini pada remaja putri Di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.

Tabel 4. 9
Hubungan Paparan Media Massa Dengan Terjadinya Menarche Dini Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 15 Padang Tahun 2022

Paparan Media Massa	Menarche Dini				Total	%	P Value
	Ya		Tidak				
	f	%	f	%			
Terpapar	37	71,2	15	28,8	52	100	0,008
Tidak Terpapar	13	39,4	20	60,6	33	100	
Total	50	58,8	35	41,2	85	100	

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p \text{ value} = 0,008 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan secara statistik ada hubungan paparan media massa dengan terjadinya *menarche* dini pada remaja putri Di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Status Gizi Dengan Terjadinya Menarche Dini Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 31 responden dengan status

gizi (IMT/U) Kurang ditemukan pada responden yang mengalami *menarche* Dini yaitu 14 responden (45,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p \text{ value} = 0,011 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan secara statistik ada hubungan status gizi dengan terjadinya *menarche* dini pada remaja putri di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Atmasari, fitri (2016) tentang hubungan antara status gizi dengan kejadian *menarche* dini pada remaja putri di SD Negeri Kertajaya Surabaya yang mengatakan status gizi menyebabkan *menarche* dini, terjadi sebesar (60%), dengan $p=0,03$, berarti status gizi berhubungan dengan timbulnya *menarche* dini.

Berdasarkan penelitian Irianto, K (2014) tentang kesehatan reproduksi (*reproductive health*) teori dan pratiku yang mengatakan status gizi remaja sangat mempengaruhi terjadinya *menarche*, baik dari faktor usia terjadinya *menarche*, adanya keluhan-keluhan selama *menarche* maupun lamanya hari *menarche*.

Menurut peneliti, dari hasil analisis kuesioner di dapatkan status gizi (IMT/U) kurang sebanyak 31 responden (36,5%) dan status gizi lebih (IMT/U) lebih sebanyak 9 responden (10,6%). Dilihat dari hubungan status gizi dengan kejadian *menarche* dini didapatkan remaja putri yang memiliki status gizi kurang yang mengalami *menarche* Dini yaitu 14 responden (45,2%) , status gizi lebih yang mengalami *menarche* dini yaitu 7 responden (77,8%) dan status gizi normal yang mengalami *menarche* dini yaitu 29 responden (64,4%).

Dapat disimpulkan status gizi mempengaruhi usia *menarche* dini pada remaja putri. Selain status gizi masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi



menarche dini pada siswi. Dalam penelitian ini masih banyak siswi yang belum mengetahui bagaimana cara menjaga pola makan yang sehat, masih banyak yang mengkonsumsi *fast food*, sehingga walaupun siswi memiliki status gizi kurang masih memiliki kemungkinan yang cukup besar mengalami *menarche* dini. Dapat disimpulkan status gizi remaja sangat mempengaruhi terjadinya *menarche* dini.

2. Hubungan Riwayat *Menarche* (Genetik) Dengan Terjadinya *Menarche* Dini Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 62 responden dengan riwayat *menarche* ibu (genetik) cepat ditemukan pada responden yang mengalami usia *menarche* dini yaitu 41 responden (66,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p \text{ value} = 0,046 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan secara statistik ada hubungan riwayat *menarche* ibu (genetik) dengan terjadinya *menarche* dini pada remaja putri Di SMP Negeri 1 Padang tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kisswardhani (2014) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *menarche* dini pada siswi SMP Negeri 1 Subah Kabupaten batang, menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor keturunan/genetik ($p=0,015$) dengan usia *menarche* pada siswi SMP Negeri 1 Subah Kabupaten Batang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Al-Agha (2015), menunjukkan bahwa rata-rata usia *menarche* ibu di Saudi Arabia ($12,97 \pm 1,71$ tahun) secara signifikan lebih tinggi dari pada anaknya ($11,5 \pm 1,48$ tahun). Dalam hal ini, terdapat hubungan antara usia *menarche* ibu dan usia *menarche* anak ($r=0,264$, $P=0,023$).

Usia *menarche* ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *menarche* pada anaknya. Usia *menarche* ibu dimulai dari 10-15 tahun. Ibu dikatakan *menarche* cepat dengan usia ≤ 12 tahun dan dikatakan normal usia >12 tahun, hal ini berpengaruh pada *menarche* anaknya. Rata-rata usia *menarche* ibu adalah 12 tahun 11 bulan. Rata- usia *menarche* anak lebih dini 2 tahun 2 bulan dibandingkan usia *menarche* ibu (Gultom *et al.*, 2020).

Menurut peneliti, dari hasil analisis kuesioner didapatkan riwayat *menarche* ibu cepat sebanyak 62 responden (72,9%). Dilihat dari analisis hubungan *menarche* ibu dengan terjadinya *menarche* dini pada remaja putri di dapatkan *menarche* ibu cepat yang remaja putri mengalami *menarche* dini yaitu 41 responden (66,1%) dan remaja putri yang tidak *menarche* dini yaitu 21 responden (33,9%).

Dapat di simpulkan terdapatnya hubungan riwayat *menarche* ibu (genetik) dengan terjadinya *menarche* dini pada remaja putri. Faktor usia ibu pada saat melahirkan juga mempengaruhi usia *menarche* pada anak dimana semakin muda usia ibu saat melahirkan, maka anak tersebut akan mengalami usia *menarche* lebih cepat. Setiap manusia akan mewariskan suatu karakteristik dari generasi ke generasi. Masing-masing anak akan memiliki kode genetik yang didapat dari orang tua nya. Hal ini tidak menutup kemungkinan apabila ibu mengalami *menarche* pada usia normal, maka anaknya akan mengalami *menarche* pada usia yang normal. Sebaliknya, apabila ibu mengalami *menarche* lebih cepat/lambat, maka kemungkinan besar anaknya akan mendapatkan *menarche* lebih cepat/lambat juga.



3. Hubungan Paparan Media Massa Dengan Terjadinya *Menarche* Dini Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 52 responden dengan paparan media massa yang terpapar ditemukan pada *menarche* dini yaitu 37 responden (71,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Chi-square* menunjukkan $p \text{ value} = 0,008 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan secara statistik ada hubungan paparan media massa dengan terjadinya *menarche* dini pada remaja putri Di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yazia, V (2019) tentang hubungan keterpaparan media massa internet dan status gizi terhadap usia *menarche* dini pada siswi kelas VII SMPN 22 Padang. Terdapat hubungan yang bermakna antara keterpaparan media massa internet dengan usia *menarche*. Hasil penelitian ditemukan nilai ($P \text{ value} = 0,015 < \alpha = 0,05$, 95% CI), remaja putri terpapar terhadap media massa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yuliasari (2016) bahwa Hasil uji data bivariat menggunakan analisis *Chi Square*, diperoleh nilai $P \text{ value}$ sebesar 0,003 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara paparan media dengan usia *menacher* pada siswi kelas V dan VI SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta tahun 2016.

Keterpaparan anak terhadap media massa terutama konten seksual mengakibatkan masalah kesehatan fisik berupa berubahnya usia *menarche* anak saat ini. Konten seksual yang dilihat oleh anak akan menstimulasi anak dan remaja untuk pembentukan *Gonadotropin Releasing Hormone* yang merangsang hipofisis anterior yang menghasilkan *Follicle Stimulating Hormone* dan *Luteinizing Hormon* untuk menghasilkan

estrogen di ovarium. Estrogen inilah yang menyebabkan pematangan seksual pada anak dan remaja tersebut sehingga terjadi pubertas lebih awal. Pubertas yang lebih awal ini, akan mengakibatkan kejadian *menarche* lebih awal pada anak dan remaja (Rahmah, 2016).

Adanya rangsangan yang kuat dari luar berupa film-film seks, buku-buku atau majalah porno. Rangsangan yang terjadi secara terus menerus, kemudian akan menuju ke hipotalamus dan selanjutnya menuju hipofise pars anterior yang akan mengeluarkan hormon estrogen dan progesteron sehingga terjadilah kematangan dari organ-organ reproduksi dari anak (Winkjosastro, 2012).

Pengaruh informasi global dan kemajuan teknologi menyebabkan informasi yang makin cepat dalam berbagai bentuk keterpaparan media dewasa semakin mudah di akses. Hal ini yang menyebabkan dunia seolah-olah milik remaja, sehingga akan memancing anak dan remaja untuk mengadopsi kebiasaan-kebiasaan kurang baik. Misalnya menonton video porno, Kriminal tentang pelecehan seksual, akses internet berbau porno, dan adegan berbau porno melalui handphone (Aisyah, 2015).

Menurut peneliti, terdapatnya hubungan paparan media massa dengan usia *menarche* dini pada remaja putri karena pengaruh dari media yang mengandung konten-konten atau informasi-informasi pornografi yang dapat mempercepat pematangan hormon seksual pada remaja putri, sehingga menyebabkan usia *menarche* lebih dini dari usia normalnya. Dari hasil analisis kuesioner didapatkan remaja putri yang terpapar media massa sebanyak 52 responden (61,2%).

Selain itu, rangsangan-rangsangan yang mereka dapat dari menonton film, melihat, dan membaca cerita-cerita yang bukan termasuk kelompok umur remaja putri



membuat reaksi-reaksi seksual pada remaja putri meningkat, sehingga mereka menjadi matang lebih cepat dibandingkan seharusnya. Tontonan yang mengarah sensualitas akan mempercepat pematangan hormon FSH sebagai akibat dari rangsangan otak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti mengenai penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian menarche dini pada remaja putri di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Diketahui sebagian besar (58,8%) remaja putri mengalami *menarche* dini dengan jumlah 50 responden dan 35 responden (41,2%) tidak mengalami *menarche* dini di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022.
2. Diketahui hampir sebagian (36,5%) remaja putri memiliki status gizi (IMT/U) kurang dengan jumlah 31 responden, sebagian kecil (10,6%) remaja putri memiliki status gizi (IMT/U) lebih dengan jumlah 9 responden dan 45 responden (52,9%) remaja putri memiliki status gizi (IMT/U) normal.
3. Diketahui sebagian besar (72,9%) mengalami riwayat *menarche* ibu (genetik) cepat dengan jumlah 62 responden dan 23 responden (27,1) mengalami *menarche* ibu (genetik) normal.
4. Diketahui sebagian besar (61,2%) remaja putri terpapar terhadap media massa dengan jumlah 52 responden dan 33 responden (38,8%) tidak terpapar media massa.
5. Diketahui ada hubungan status gizi dengan kejadian *menarche* dini di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022 ($p\ value = 0,011 < \alpha = 0,05$).

6. Diketahui ada hubungan riwayat *menarche* ibu (genetik) dengan kejadian *menarche* dini di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022 ($p\ value = 0,046 < \alpha = 0,05$).

7. Diketahui ada hubungan paparan media massa dengan kejadian *menarche* dini di SMP Negeri 15 Padang tahun 2022 ($p\ value = 0,008 < \alpha = 0,05$).

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka penelitian menyarankan, Diharapkan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan tentang penyebab terjadinya percepatan menstruasi pada siswi serta Memberikan edukasi tentang pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi dan gaya hidup sehat untuk remaja putri melalui bimbingan konseling. Pihak sekolah juga diharapkan lebih memberikan pengawasan terhadap murid saat mengakses media massa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. 2013. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Amalia.2013. *Hubungan Status Gizi Dengan Status Menarche Pada Remaja (Usia 10-15 Tahun) di Indonesia Tahun 2010*. Jurnal Kesehatan Reproduksi 4(1): 1–10.
- Ariani.2013. *Hubungan Antara Paparan Pesan Media Massa Elektronik (Khusus Orang Dewasa) Dan Percepatan Usia Menarche di SDN Kesatrian 1 Malang*. Naskah Publikasi.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmasari, fitri dimartari.2016.*Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Menarche Dini Pada Remaja Putri di SD Negeri Kertajaya Surabaya*.UNAIR : Surabaya.



- Azwar, S. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2020. *Pendidikan kesehatan peduli remaja dengan pendekatan keluarga*. Padang.
- Dyah. 2014. *Hubungan Keterpaparan Media Massa Elektronik dan Status Gizi. Usia Menarche pada Siswi Kelas VII di SMPN 25 Padang*. Jurnal Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang.
- Febrianti, R. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Menarche Dini Pada Siswi Kelas VII Di Mtsn Model Padang Tahun 2017*. UNES Journal of Scientech Research, 2(1), hal. 73–84.
- Gultom, Dkk. 2020. *Faktor Ibu Dan Faktor Anak Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ners Indonesia.
- Hartini, H. 2017. *Perkembangan Fisik dan Body Image Remaja*. Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam
- Hidayah, N. dan Palila, S. 2018. *Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu*. Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi, 5(1), hal. 107–114.
- Irianto, K. 2015. *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori dan Praktikum*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenkes RI. 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: BPS, BKKBN, Kemenkes and ICF International .
- Larasati, N., Simanungkalit, S. F. dan Puspareni, N. L. D. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Siswi Smp Setia Negara Depok Tahun 2018*. Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 14(2), hal. 143.
- Lusiana, N. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Siswi SMP PGRI Pekanbaru*. Jurnal Kesehatan Komunitas, 2(01), hal. 40–44.
- Manuaba, I. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC
- Minarfah, Dkk. *Hubungan Asupan Zat Besi Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi Tahun 2020*. Medical Dedication (medic) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA.
- Mutasya, F. U., Edison, E. dan Hasyim, H. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menarche Siswi SMP Adabiah*. Jurnal Kesehatan Andalas, 5(1), hal. 233–237.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pradnyani, P. E. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Umur Menarche (Menstruasi Pertama) Pada Siswi Sekolah Dasar Di Kota Denpasar*. Denpasar : Universitas Udayana.
- Puskesmas Anak Air. 2020. *Program gizi dan Unit Kesehatan Gizi*. Padang.
- Rahmah, U.F. 2016. *Gambaran Keterpaparan Media Massa Berkonten Pornografi Pada Usia Menarche di Wilayah Kecamatan Pancoran Mas-Depok*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rifai, Achmad, G. S. 2020. *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia*



- Sebagai Hak Kebendaan*. Jakarta : MK.
- Risikesdas. 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Sadiman, S. dan Islamiyati, I. 2019. *Status Gizi dan Keterpaparan Media Meningkatkan Kejadian Menarche Dini pada Siswi*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, 12(1), hal. 50.
- Sekaran *et al.* 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Menarche Dini Di Smp It Iqra Kota Bengkulu*. Pakistan Research Journal of Management Sciences, 7(5), hal. 1–2.
- Sholicha, M. 2020. *Gambaran Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan tentang Menarche pada Siswi kelas VII SMP Negeri 1 Depok*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), hal. 1689–1699.
- Sulayfiah, T. N. dan Mukhoirotin, M. 2020. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Menarche Dini*. Jurnal of Bionursing, 2(1), hal. 33–38.
- WHO. 2017. *Determinants of Menarche*.
- Wulandari, P., Ainin, D. N. dan Astuti, S. W. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Menarche Siswi di SMPN 31 Semarang*. Jurnal Keperawatan, 6(2), hal. 117–122.
- Yazia, V. 2019. *Hubungan Keterpaparan Media Massa Internet dan Status Gizi terhadap Usia Menarche pada Siswi Kelas VII SMPN 22 Padang*. Menara Ilmu, 13(6), hal. 244–256.